

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eskperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*tindakan/treatment*) terhadap variabel dependen (*hasil*) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PreExperimental Designs*. Dengan model *One-group prettest-posttest Design*. Pada model desain ini terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian

Pre-test	Tindakan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono, (2016 :111)

Keterangan :

O₁ : sebelum diberi tindakan (nilai pre-test)

O₂ : sesudah diberi tindakan (post-test)

X : pemberian tindakan (*treatment*)

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai 13 Agustus 2024 dan tempat yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah di TKIT Syeikh Abdurrauf, Jalan Sultan Iskandar Muda, Gampong Blang Oi, Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh 23233.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016 :25) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah kurang lebih 100 orang di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh. Sedangkan sampel merupakan bagian objek yang akan diteliti, dan sampel tersebut akan diambil dari sebagian populasi yang berjumlah 15 anak. Maka dari itu sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah anak kelompok B1 di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiarto (2017:35), variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah metode bercerita berbentuk media *pop up book*.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu keterampilan menyimak pada anak usia 5-6 tahun.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan observasi, yang dicari adalah data tentang pelaksanaan dari rancangan tindakan. Hasil observasi kemudian dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas anak yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode cerita terhadap keterampilan menyimak anak dengan menggunakan media berbentuk *pop up book*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pembuatan RPPH, data-data siswa, visi dan misi lembaga, prosem, struktur organisasi dilembaga tersebut dan foto kegiatan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini lakukan di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut: Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan keterampilan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita. Dapat dilihat pada tabel 3.2 yaitu:

Tabel 3.2 Indikator Keterampilan Menyimak Anak

Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami Bahasa (reseptif)	<ol style="list-style-type: none">1. Menceritakan kembali isi cerita yang disimak/ didengarnya.2. Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita.3. Melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarnya.4. Menyebutkan tokoh -tokoh dalam cerita.

Sumber: Permendikbud No. 137 tahun 2014

Tabel 3.3 Indikator Menyimak Pre-test dan Post-test

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/ didengarnya.				
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita.				
3	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarnya.				
4	Anak mampu menyebutkan tokoh -tokoh dalam cerita.				

Sumber: Modifikasi Permendikbud No. 137 tahun 2014

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/ didengarnya	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/ didengarnya	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/ didengarnya, namun masih memerlukan bantuan dari guru.	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/ didengarnya, tanpa bantuan guru namun belum sempurna .	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/ didengarnya, dengan sempurna tanpa bantuan guru.
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita.	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita.	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita, namun masih memerlukan bantuan dari guru.	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita, tanpa bantuan guru namun belum sempurna .	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan cerita guru dan dijawab dengan sempurna tanpa bantuan guru.
3	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang	Anak belum mampu melanjutkan	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarnya,	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarnya,	Anak mampu melanjutkan sebagian

	telah didengarnya .	sebagian cerita yang telah didengarnya.	namun masih memerlukan bantuan dari guru.	tanpa bantuan guru namun belum sempurna.	cerita yang telah didengarnya, dengan sempurna tanpa bantuan guru.
4	Anak mampu menyebutkan tokoh - tokoh dalam cerita	Anak belum mampu menyebutkan tokoh -tokoh dalam cerita.	Anak mampu menyebutkan tokoh -tokoh dalam cerita, namun masih memerlukan bantuan dari guru.	Anak mampu menyebutkan tokoh -tokoh dalam cerita, tanpa bantuan guru namun belum sempurna.	Anak mampu menyebutkan tokoh -tokoh dalam cerita dengan sempurna tanpa bantuan guru

Keterangan :

- BB : Artinya Belum Berkembang, bila anak belum bisa melakukannya anak harus dibimbing atau di contohkan oleh guru dengan memberi penilaian suatu bintang (*)
- MB : Artinya Mulai Berkembang, bila anak mulai mampu melakukannya tapi harus diingatkan atau dibantu oleh guru dengan memberi penilaian bintang (**)
- BSH : Artinya Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah berkembang sesuai harapan tanpa harus diingatkan dan dibantu oleh guru dengan memberi penilaian bintang (***)

- BSB: Artinya Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah berkembang sangat baik dengan usaha sendiri tanpa harus diingatkan oleh guru dengan memberi penilaian (****)

2. Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung yang berguna untuk memperkuat hasil observasi. Dan adapun dokumentasi di sini peneliti melakukan berupa prosedur penelitian yaitu sebagai berikut:

Prosedur penelitian yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran dalam *pre test*, tindakan dan *post test* adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penelitian pada saat *pre-test* (sebelum tindakan)

a. Kegiatan Awal

- Pelaksanaan SOP (salam, bernyanyi, berdoa sebelum belajar, dan apersepsi)
- Membaca surah (Al- Fatihah)
- Diskusi tentang tema “ Lingkungan”
- Membuat aturan sebelum belajar
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan

b. Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan naskah cerita
- Guru bercerita berdasarkan naskah cerita
- Anak – anak menyimak cerita yang guru
- Guru memberikan pertanyaan kepada anak -anak secara bergantian
- Anak memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan guru
- Guru memberikan penilaian pada setiap jawaban anak

c. Istirahat

- Bernyanyi “sebelum kita makan”
- Cuci tangan, berdoa dan makan bersama
- Bermain bebas
- Bertanggung jawab

d. Kegiatan Penutup

- Recalling
- Berdoa
- Bernyanyi
- Salam
- Pulang

2. Prosedur penelitian pada saat tindakan (tindakan / treatment)

a. Kegiatan Awal

- Pelaksanaan SOP (salam, bernyanyi, berdoa sebelum belajar, dan apersepsi)
- Membaca surah (Al- Fatimah)
- Diskusi tentang tema “ Lingkungan”
- Membuat aturan sebelum belajar
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan

b. Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan naskah cerita dan media yang digunakan dalam bercerita
- Guru membacakan cerita berdasarkan naskah cerita dengan menggunakan media *Pop up book*
- Anak – anak menyimak cerita yang guru
- Guru memberikan pertanyaan kepada anak -anak secara bergantian
- Anak memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan guru

c. Istirahat

- Bernyanyi “sebelum kita makan”
- Cuci tangan, berdoa dan makan bersama
- Bermain bebas
- Bertanggung jawab

d. Kegiatan Penutup

- Recalling
- Berdoa
- Bernyanyi
- Salam
- Pulang

3. Prosedur penelitian pada saat *post test* (setelah tindakan)

a. Kegiatan Awal

- Pelaksanaan SOP (salam, bernyanyi, berdoa sebelum belajar, dan apersepsi)
- Membaca surah (Al- Fatimah)
- Diskusi tentang tema “ Lingkungan”
- Membuat aturan sebelum belajar
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan

b. Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan naskah cerita dan media yang digunakan dalam bercerita
- Guru membacakan cerita berdasarkan naskah cerita dengan menggunakan media *Pop up book*
- Anak – anak menyimak cerita yang guru
- Guru memberikan pertanyaan kepada anak -anak secara bergantian

- Anak memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan guru
- Guru memberikan penilaian pada setiap jawaban anak

c. Istirahat

- Bernyanyi “sebelum kita makan”
- Cuci tangan, berdoa dan makan bersama
- Bermain bebas
- Bertanggung jawab

d. Kegiatan Penutup

- Recalling
- Berdoa
- Bernyanyi
- Salam
- Pulang

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul, bertujuan untuk menguji keterampilan menyimak anak dengan metode cerita. Sugiyono (2016: 333) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif teknik analisis yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua bagian.

Teknis analisis data ialah upaya atau cara dalam mengelola data sehingga menjadi informasi dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian tersebut, sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidak berpengaruh metode bercerita berbentuk media *pop up book* terhadap keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun di TKIT Syekh Abdurrauf Banda Aceh. Maka perlu dilakukan penganalisisan data. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai *post test* anak mencapai rata-rata di atas 75 ke atas jika nilai rata-rata anak di bawah 75 maka di katakan penelitian ini tidak berhasil dan harus melakukan penelitian ulang.

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Mardhayani, 2016 : 32) dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka di lakukan pengelompokan atas kriteria penilaian yaitu Tidak baik, Kurang Baik, Baik, Sangat Baik. Adapun kriteria persentase tersebut adalah

Tabel: 3.5 Kriteria Penilaian Anak

Rentang Nilai	Nilai	Kriteria
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
00-25	BB	Belum Berkembang

Sumber : Mulyasa (2016,: 47)

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan analisis registrasi yaitu mengenai ketergantungan suatu variabel independen bebas dengan tujuan untuk memperoleh nilai rata rata yang terikat di dasarkan nilai variabel yang diketahui. Oleh karena itu analisis yang di gunakan peneliti dalam memperoleh nilai yang baik, peneliti melakukan pengujian pada instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian tersebut.

Berikut adalah statistik sederhana yang di gunakan oleh peneliti untuk menghitung analisis data:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Mean (nilai rata rata)

$\sum x$ = Total nilai anak

$\sum N$ = Jumlah anak

a.Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing - masing berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Liliefors*. *Liliefors* adalah salah satu metode yang di gunakan untuk menguji normalitas suatu data. Uji normalitas liliefors dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan pada APK EXCEL. Berikut adalah bentuk hipotesis yang di gunakan dalam menguji normalitas adalah:

H₀: Data bersal dari populasi yang terdistribusi normal

H_a: Data tidak besrasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Berdasarkan *p-value* atau significanse (*sig*), kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $sig < 0,05$ maka *H₀* diterima atau data tidak berdistribusi normal.

Jika $sig > 0,05$ maka *H_a* diterima atau data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis penelitian

Uji hipotesis merupakan tindakan yang di lakukan peneliti dalam menguji kebenaran dugaan sementara oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu hipotesis terkadang juga dapat berubah menjadi kebenaran atau sebaliknya data tumbang sebagai kebenaran dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah *t-Test: Paired Two Sample for Means* di gunakan untuk membandingkan antara rata rata dari dua grup, mana grup tersebut saling tidak berhubungan antara satu dengan yang lain. Dan dasar pengambilan keputusan dalam uji *t-Test: Paired Two Sample For Means* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka *H₀* ditolak dan *H_a* di terima.
- b) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak.